

ABSTRACT

SHILVY NYOLANDA

1501010235

**ACCURACY OF ALTMAN'S Z-SCORE AS BANKRUPTCY
PREDICTION OF MANUFACTURING COMPANY LISTED ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE (CASE STUDY ON LISTING AND
DELISTED MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA PERIOD
2012-2017)**

(xvi + 111 pages; 72 tables)

As the economic conditions in Indonesia are still developing, there are no guarantee for business firm and there are possibilities of going bankrupt. Bankrupt is a crucial state to avoid by a company. Therefore analysis or studies of company's financial health are required to detect sign of bankruptcy. In Indonesia, manufacturing companies are considered as important as it gives big contribution to the economy. However, manufacturing companies are facing trouble regarding to the development throughout the year. Method in measuring financial health of a firm are varies. One of the tools is Altman Z-Score, which is believed with the accuracy ranging from 80% to 90%. However, several previous research shows opposites results.

Therefore, this research is intended to detect the accuracy of Altman Z-Score in predicting bankruptcy of manufacturing company. This research conducted on total 8 manufacturing company, 4 listed and 4 delisting companies on IDX, from 2012 until 2017. This research applied qualitative method in the form of case study using the Z-Score calculation and analysis of Porter's five forces. Data used for supporting this research is secondary data which is the financial statement and annual report of each company.

Final results, based on the calculation on both listing and delisted manufacturing company, this research shows that Altman's Z-Score are not highly accurate in predicting bankruptcy.

Keywords: Bankruptcy Prediction, Manufacturing Company, Listing, Delisted, Altman Z-Score, Accuracy, Porter, Five Forces

References: 86

ABSTRAK

SHILVY NYOLANDA

1501010235

**AKURASI ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI
KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TERDAFTAR DAN TIDAK TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2017)**

(xvi + 111 halaman; 72 tabel)

Dengan kondisi ekonomi di Indonesia yang masih berkembang, tidak ada jaminan untuk perusahaan dan terdapat kemungkinan untuk bangkrut. Kebangkrutan adalah keadaan yang harus dihindari oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu diperlukan analisis atau studi mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan untuk mendeteksi tanda kebangkrutan. Di Indonesia, perusahaan manufaktur sangat penting karena berkontribusi besar bagi perekonomian. Akan tetapi, perusahaan manufaktur sedang menghadapi kesulitan mengenai pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Metode/alat untuk mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan beragam. Salah satu alat tersebut adalah Altman Z-Score, yang diyakini memiliki akurasi berkisar antara 80% sampai 90%. Namun, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang kontradiksi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilangsungkan dengan total 8 perusahaan manufaktur, 4 perusahaan terdaftar di BEI dan 4 perusahaan yang sudah tidak terdaftar, dari tahun 2012-2017. Penelitian ini menggunakan metode qualitative dalam bentuk studi kasus dengan kalkulasi Z-Score dan analisis Porter's Five Forces. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Sebagai hasil akhir, berdasarkan kalkulasi pada masing-masing perusahaan manufaktur, penelitian ini menunjukkan bahwa Altman Z-Score tidak terlalu akurat dalam memprediksi kebangkrutan.

Keywords: Prediksi Kebangkrutan, Perusahaan Manufaktur, Terdaftar, Tidak Terdaftar, Altman Z-Score, Akurasi, Porter, Five Forces

Referensi : 86